GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar	**:**	**Kompas**	**Tgl/Bln/Thn**	**:**	**23 November 2007**
Subyek	**:**	**Pencemaran**	**Hari**	**:**	**Jumat**
			Halaman	**:**	**31**

Pencemaran

Warga Tolak Proyek Pabrik Semen Olahan di Sukmajaya

DEPOK, KOMPAS - Sekitar 200 warga RW 02 di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Kamis (22/11), berunjuk rasa ke Gedung DPRD dan Balaikota Depok. Mereka menolak rencana PT Holcim membangun pengolahan semen di sekitar permukiman.

Massa menggunakan bus, mendatangi DPRD Depok. Mereka diterima Sekretaris Komisi C Babai Suhaimi dan anggota Komisi C Wahyudi. Sementara di Balaikota Depok, mereka diterima Sekretaris Daerah Winwin Winantika.

Junaidi, warga RW 02, menyatakan khawatir dengan pencemaran udara yang akan timbul akibat kehadiran pengolahan semen milik PT Holcim tersebut. Babai berjanji akan meminta penjelasan eksekutif yang mengeluarkan izin mendirikan bangunan dan izin pemanfaatan ruang.

"Kami akan cek ulang bagaimana prosedur keluarnya izin- izin itu. Kalau masyarakat setempat masih menolak, artinya masih ada izin gangguan yang belum disetujui," kata Babai yang berasal dari Fraksi Golkar.

Babai menegaskan, jika ada oknum dinas tata kota dan bangunan yang mengeluarkan izin dengan mengabaikan dampak lingkungan, maka Kota Depok dalam keadaan bahaya. "DPRD tidak akan membiarkan ini terus terjadi," katanya.

Rencananya, PT Holcim membangun pengolahan semen di lahan seluas 4.000 meter persegi. Saat ini, menurut Junaidi, lahan itu sedang dibersihkan dari ilalang.

Sebelumnya, Holcim menawarkan Rp 3 juta kepada setiap keluarga, tetapi masyarakat menolak karena lebih mementingkan dampak lingkungan. Jeffrey Sani dari Holcim sebelumnya menyatakan tetap melakukan sosialisasi kepada warga. (KSP)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP